

NAMA : SUERNA

NPM : 2313031081

1. Seorang pegawai di Dinas Kesehatan Kota Andalas diminta mengevaluasi program vaksinasi massal yang telah berjalan selama dua tahun. Ia menemukan bahwa dengan jumlah tenaga medis dan anggaran yang sama, tahun ini jumlah warga yang berhasil divaksin meningkat 40%. Berdasarkan konsep *Value for Money*, bagaimana hasil evaluasi tersebut seharusnya diinterpretasikan?
 - A. Program belum efektif karena tidak ada peningkatan biaya.
 - B. Program efisien karena mampu menghasilkan output lebih besar tanpa menambah input.
 - C. Program tidak ekonomis karena anggaran tidak berkurang.
 - D. Program tidak efisien karena belum ada laporan keuangan.
 - E. Program hanya efektif jika disertai peningkatan pendapatan daerah.

JAWABAN: B. Program efisien karena mampu menghasilkan output lebih besar tanpa menambah input.

2. Pemerintah daerah merencanakan pembangunan sistem transportasi air untuk mengurangi kemacetan di pusat kota. Sebelum menentukan tarif tiket, tim keuangan menganalisis biaya bahan bakar, pemeliharaan, dan daya beli masyarakat. Berdasarkan prinsip akuntansi manajemen sektor publik, analisis tersebut menunjukkan bahwa...
 - A. Pemerintah hanya berfokus pada keuntungan ekonomi dari proyek tersebut.
 - B. Proyek dilakukan tanpa memperhatikan informasi biaya.
 - C. Pemerintah menerapkan fungsi akuntansi manajemen dalam penentuan biaya dan tarif layanan publik.
 - D. Proyek transportasi dilakukan berdasarkan keputusan politik semata.
 - E. Analisis biaya tidak diperlukan karena proyek dibiayai oleh APBD.

JAWABAN: C. Pemerintah menerapkan fungsi akuntansi manajemen dalam penentuan biaya dan tarif layanan publik.

3. Di sebuah kantor pelayanan publik, pemerintah menerapkan sistem absensi digital dan audit internal berkala untuk menghindari penyalahgunaan jam kerja. Upaya tersebut termasuk dalam jenis pengendalian manajemen yang disebut...

- A. Pengendalian kinerja, karena berfokus pada hasil akhir pegawai.
- B. Pengendalian operasional, karena mengatur proses administrasi rutin.
- C. Pengendalian preventif, karena bertujuan mencegah terjadinya pelanggaran sejak awal.
- D. Pengendalian reaktif, karena dilakukan setelah kesalahan muncul.
- E. Pengendalian adaptif, karena disesuaikan dengan kebijakan pimpinan.

JAWABAN: C. Pengendalian preventif, karena bertujuan mencegah terjadinya pelanggaran sejak awal.

4. Setelah pelaksanaan program bantuan sosial, DPRD meminta laporan tentang kesesuaian realisasi anggaran dengan target yang telah ditetapkan. Pemerintah daerah harus menjelaskan penyebab selisih anggaran dan efektivitas program tersebut. Tahap ini termasuk dalam siklus anggaran yang disebut...
 - A. Persiapan anggaran, karena melibatkan perencanaan pendapatan.
 - B. Ratifikasi anggaran, karena membutuhkan persetujuan legislatif.
 - C. Implementasi anggaran, karena dana sedang digunakan.
 - D. Pelaporan dan evaluasi, karena menilai hasil serta akuntabilitas anggaran.
 - E. Revisi anggaran, karena ada perubahan kebijakan pemerintah pusat.

JAWABAN: D. Implementasi anggaran, karena dana sedang digunakan.

5. Dalam upaya meningkatkan efisiensi birokrasi, Kementerian Pariwisata beralih dari sistem anggaran tradisional ke pendekatan *New Public Management (NPM)*. Setelah perubahan, setiap program dinilai berdasarkan pencapaian hasil dan kualitas layanan, bukan sekadar besarnya dana yang digunakan. Berdasarkan informasi tersebut, perubahan ini mencerminkan...
 - A. Pergeseran orientasi dari input ke output serta peningkatan akuntabilitas kinerja.
 - B. Penambahan jumlah birokrasi agar pengawasan lebih ketat.
 - C. Fokus pemerintah pada peningkatan anggaran rutin tahunan.
 - D. Upaya mengurangi transparansi dalam pelaporan keuangan.
 - E. Penghapusan sistem evaluasi kinerja dalam anggaran.

JAWABAN: A. Pergeseran orientasi dari input ke output serta peningkatan akuntabilitas kinerja.

